

PERAN PENGANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN DAN EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN

M.Royhan Safdan Muzaki Harahap¹, Intan Azzahra², Nur Atikah³, Dini Vientiany⁴
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: 1mroyan65@gmail.com, 2Intanazzahra263@gmail.com,
3hsbatikah111@gmail.com, 4dini1100000167@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze how one of the important tools in a company's management system is the budget, which serves an important function to assist the process of planning, controlling and evaluating business performance. Companies must be able to manage resources effectively and efficiently so that company goals can be achieved optimally in an increasingly competitive and dynamic business environment. Budgeting not only serves as a financial planning tool, but also serves as a guideline for carrying out operational activities. In addition, budgeting serves as a basis for assessing management performance and overall company performance. The purpose of this research is to study and understand the function of budgeting as a tool to control and assess business performance. This research uses a qualitative approach and literature study technique. This means conducting research and analyzing various literature, scientific journals, and research documents related to the topic of budgeting. The results show that budgeting has a strategic role in helping management direct operations according to plan, find discrepancies between budget and realization, and become the basis for making appropriate improvements. Budgeting also serves as a performance evaluation tool, allowing management to assess how effectively and efficiently the company is using its resources. Budgeting that is made systematically, realistically, and participatively has proven to have the ability to improve the quality of management control and encourage consistent improvement in company performance. Therefore, proper and consistent implementation of budgeting is an important component in achieving company goals and continuing to operate.

Keywords: Budget, Management, and Company Performance Evaluation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana salah satu alat penting dalam sistem manajemen perusahaan adalah anggaran, yang berfungsi penting untuk membantu proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja bisnis. Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan operasional. Selain itu, penganggaran berfungsi sebagai dasar untuk menilai kinerja

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1621
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

manajemen dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan memahami fungsi penganggaran sebagai alat untuk mengontrol dan menilai kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik studi pustaka. Ini berarti melakukan penelitian dan analisis berbagai literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen penelitian terkait topik penganggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran memiliki peran strategis dalam membantu manajemen mengarahkan operasi sesuai rencana, menemukan ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi, dan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan yang tepat. Penganggaran juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, memungkinkan manajemen untuk menilai seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya. Penganggaran yang dibuat secara sistematis, realistis, dan partisipatif telah terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pengendalian manajemen serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara konsisten. Oleh karena itu, penerapan penganggaran yang tepat dan konsisten merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan perusahaan dan terus beroperasi.

Kata Kunci: Anggaran, Manajemen, dan Evaluasi Kinerja Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan operasi mereka dan mencapai tujuan perusahaan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, situasi ekonomi yang berubah, dan dinamika pasar yang tidak menentu, manajemen harus merencanakan dengan cermat dan memiliki sistem pengendalian yang kuat. Dalam hal ini, penganggaran adalah salah satu alat manajemen yang memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi secara menyeluruh seluruh operasi.

Penganggaran pada dasarnya adalah proses menyusun rencana operasi perusahaan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu. Anggaran membantu manajer mengatur sumber daya, menetapkan tujuan kinerja, dan mengatur aktivitas di antara unit kerja. Anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian dengan membandingkan antara apa yang telah dicapai dan anggaran yang telah ditetapkan. Proses ini memungkinkan manajemen untuk menemukan kesalahan dan memperbaikinya untuk memastikan operasi berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. (Widyawati et al., 2025)

Penganggaran sekarang dilihat sebagai bagian penting dari sistem kontrol manajemen, bukan semata-mata dokumen keuangan. Penganggaran membantu perusahaan berkomunikasi dengan tujuan sehari-hari dan tujuan strategisnya.

Anggaran memungkinkan manajemen untuk memberikan arahan dan prioritas perusahaan kepada seluruh unit kerja, sehingga setiap divisi perusahaan memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang harus dicapai. Ini menunjukkan betapa pentingnya penganggaran dalam mengatur hubungan antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional bisnis.

Penganggaran sangat penting, tetapi banyak bisnis masih gagal menggunakannya untuk mengendalikan dan menilai kinerja mereka. Anggaran kadang-kadang hanya dibuat sebagai tugas administratif tanpa pengawasan dan evaluasi yang konsisten. Anggaran tidak dapat memberikan informasi yang cukup kepada manajemen untuk menilai kinerja bisnis dan membuat keputusan strategis karena kondisi ini. Faktor lain yang dapat mengurangi efektivitas

termasuk sistem pengendalian internal yang buruk, partisipasi manajerial yang rendah, dan anggaran yang salah.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penganggaran berkorelasi positif dengan seberapa baik pengendalian dan evaluasi kinerja bisnis berfungsi. Penganggaran yang direncanakan dengan cermat dan diterapkan secara teratur telah terbukti dapat membantu perusahaan dalam mengontrol biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan penilaian yang objektif atas kinerja manajemen. Namun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam hasil tentang seberapa efektif penganggaran, yang dipengaruhi oleh berbagai konteks perusahaan, metodologi penelitian, dan metode penganggaran yang digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk penelitian tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penganggaran berfungsi dalam sistem pengendalian dan evaluasi kinerja perusahaan. (Anwar et al., 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis peran penganggaran sebagai alat untuk mengendalikan dan menilai kinerja perusahaan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep, fungsi, dan peran penganggaran dalam praktik bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis untuk proses pengembangan penelitian. Penganggaran serta manfaat praktis dari penganggaran yang tepat, sistematis, dan berkelanjutan yang membantu perusahaan meningkatkan pengendalian dan evaluasi kinerja.

TINJAUAN TEORETIS

Penganggaran sebagai Alat untuk Perencanaan dan Manajemen Perusahaan

Penganggaran adalah bagian penting dari manajemen perusahaan, terutama dalam hal perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional. Anggaran adalah rencana keuangan yang menunjukkan tujuan, kebijakan, dan strategi perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Anggaran memberikan arahan yang jelas bagi manajemen untuk mengalokasikan sumber daya dan menentukan kegiatan apa yang harus diprioritaskan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Studi menunjukkan bahwa penganggaran yang disusun secara sistematis dapat membantu bisnis mengantisipasi dan meminimalkan risiko kesalahan saat menjalankan operasi. (Oky Resita Rahmania, 2023)

Penganggaran juga membantu perusahaan bekerja sama satu sama lain dan merencanakan. Anggaran organisasi melibatkan pedoman yang sama mengenai target kinerja dan batasan penggunaan sumber daya untuk setiap bagian. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh operasi bisnis selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anggaran yang dibuat dengan mempertimbangkan keadaan internal perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan efisiensi program kerja.

Selain itu, penganggaran memiliki aspek perilaku yang berdampak pada kinerja manajemen. Keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen mereka terhadap pencapaian target. Anggaran yang bersifat partisipatif cenderung lebih realistis dan dapat diterima oleh pelaksana, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penganggaran berperan sebagai alat manajemen yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. (Harianja. AZ, Simanullang. MW, 2023)

Penganggaran untuk Kontrol Manajemen

Untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan rencana, proses yang dikenal sebagai pengendalian manajemen digunakan. Anggaran digunakan dalam situasi ini sebagai standar atau tolok ukur untuk menilai kinerja nyata bisnis. Membandingkan anggaran

dan hasil memungkinkan manajemen untuk menemukan kesalahan dan memutuskan langkah perbaikan yang diperlukan untuk menjaga bisnis berjalan sesuai rencana. (Nurani, 2022)

Penganggaran sebagai alat pengendalian sangat membantu perusahaan mengontrol cara sumber daya digunakan. Anggaran mencegah pemborosan dan inefisiensi dengan menetapkan batasan yang jelas untuk pengeluaran dan pelaksanaan tugas. Studi menunjukkan bahwa bisnis yang menerapkan sistem penganggaran secara teratur cenderung mengendalikan biaya lebih baik daripada bisnis yang tidak memiliki perencanaan anggaran yang cukup. (Khaddafi et al., 2024)

Anggaran pengendalian juga berfungsi sebagai cara untuk menilai kebijakan dan prosedur operasional bisnis. Manajemen dapat menggunakan informasi tentang penyimpangan anggaran untuk menilai seberapa baik sistem pengendalian internal bekerja dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, penganggaran sebagai alat pengendalian sangat penting untuk membangun tata kelola perusahaan yang transparan dan berorientasi pada kinerja.

Penganggaran untuk Evaluasi Kinerja Perusahaan

Evaluasi kinerja perusahaan adalah proses menilai pencapaian tujuan organisasi dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Anggaran, terutama dalam hal keuangan, adalah alat penting bagi manajer untuk menilai kinerja bisnis. Perbandingan antara realisasi dan anggaran memberikan gambaran tentang seberapa efektif dan efisien kegiatan bisnis selama periode waktu tertentu. (Lestari et al., 2025)

Evaluasi kinerja berbasis anggaran memungkinkan manajemen untuk menilai kinerja setiap unit kerja dan seberapa besar kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Kesuksesan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dapat diukur dengan melihat seberapa jauh perbedaan antara realisasi dan anggaran. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan strategis seperti perencanaan anggaran baru, perubahan kebijakan, atau perbaikan sistem kerja.

Selain itu, evaluasi kinerja berbasis penganggaran meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian tetapi juga sebagai alat evaluasi kinerja yang mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat menemukan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan membuat strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. (Sari et al., 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran penganggaran sebagai alat untuk mengendalikan dan menilai kinerja perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berkonsentrasi pada pengujian hipotesis atau pengolahan data statistik, tetapi pada pemahaman konsep, arti, dan peran strategis penganggaran berdasarkan studi teoritis dan temuan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Untuk melakukan ini, buku teks manajemen dan akuntansi, jurnal ilmiah nasional, dan dokumen penelitian sebelumnya tentang penganggaran, pengendalian manajemen, dan evaluasi kinerja perusahaan diselidiki. Penelitian ini menggunakan data kualitatif konsep, teori, uraian, dan hasil penelitian sebelumnya tentang penganggaran. Data ini menggambarkan peran dan fungsi penganggaran dalam sistem pengendalian dan evaluasi kinerja perusahaan. Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian adalah sumber data dalam penelitian ini. (Marpaung et al., 2021)

Analisis data melibatkan pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang relevan dengan tujuan penelitian dipilih dan dikonsentrasikan, terutama

yang berkaitan dengan konsep dan fungsi penganggaran. Ini adalah langkah pertama dalam proses reduksi data. Untuk memudahkan analisis dan pemahaman, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Pada langkah terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan, yang berarti membuat kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mencocokkan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur dan penelitian sebelumnya. Dengan melakukan ini, hasil penelitian diharapkan lebih valid dan kredibel, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Nurani, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Anggaran dalam Manajemen Biaya Perusahaan

Sebagai hasil dari analisis yang dilakukan terhadap lima sumber penelitian yang menjadi dasar penelitian ini, terungkap bahwa penganggaran memainkan peran yang sangat penting dalam pengendalian biaya perusahaan. Penganggaran digunakan sebagai alat untuk merencanakan jumlah biaya yang diperlukan untuk kegiatan operasional serta sebagai standar pembanding antara biaya yang terjadi dan biaya yang dihasilkan. Anggaran memungkinkan perusahaan untuk menetapkan batas sumber daya yang dapat digunakan sehingga operasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih efisien. Penelitian telah menunjukkan bahwa penganggaran yang dirancang dengan baik dapat membantu bisnis mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran adalah cara untuk mengendalikan biaya; ini mencakup biaya bahan baku, overhead, dan tenaga kerja langsung. Anggaran digunakan dalam biaya bahan baku untuk mengontrol jumlah dan nilai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Perbandingan antara biaya bahan baku yang terjadi dan anggaran menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan bahan baku serta kemampuan manajemen untuk mengantisipasi perubahan harga di pasar. Menurut (Lestari et al., 2025), manajemen mengevaluasi kebijakan pengadaan bahan baku dan proses produksi yang berjalan berdasarkan perbedaan yang terjadi antara anggaran dan realisasi. Anggaran yang efektif juga sangat memengaruhi pengendalian biaya tenaga kerja langsung.

Anggaran tenaga kerja mencerminkan perencanaan jumlah tenaga kerja, jam kerja, dan gaji yang akan dibayar oleh bisnis. Jika biaya tenaga kerja sesuai atau lebih rendah dari anggaran, itu menunjukkan bahwa organisasi memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia secara efektif. Sebaliknya, perbedaan yang tidak menguntungkan dapat menunjukkan ketidakefisienan dalam manajemen tenaga kerja, seperti overtime atau penurunan produktivitas. Oleh karena itu, anggaran berfungsi sebagai alat penting untuk mengontrol dan mengevaluasi biaya tenaga kerja.

Penganggaran sebagai Alat untuk Manajemen Kontrol dan Pengawasan

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran berfungsi sebagai cara untuk mengawasi dan mengendalikan kinerja manajemen. Anggaran berfungsi sebagai standar kerja yang harus diikuti oleh manajer saat menjalankan operasi bisnis. Anggaran memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja setiap unit kerja dan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Penganggaran dapat digunakan dengan baik karena fungsi monitoring ini untuk mengarahkan perilaku kerja manajer dan karyawan agar sejalan dengan tujuan perusahaan (Gusman & Purbadini, 2016).

Penganggaran juga meningkatkan akuntabilitas manajemen. Anggaran yang ditetapkan untuk unit kerja masing-masing ditanggung oleh masing-masing manajer. Jika ada perbedaan antara anggaran dan realisasi, manajer harus menjelaskan alasan di balik perbedaan tersebut.

Dalam situasi seperti ini, manajemen merasa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis tetapi juga membantu mengontrol perilaku yang terlibat dalam operasi perusahaan (Hana Dili Setyana, Soedjono Rono, 2021).

Penganggaran yang disusun secara partisipatif juga meningkatkan efektivitas manajemen. Keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap tujuan yang telah ditetapkan, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk lebih berkomitmen untuk mencapainya.

Analisis Selisih Anggaran untuk Mengevaluasi Kinerja Perusahaan

Menurut hasil kajian, analisis perbedaan antara anggaran dan realisasi biasanya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis ini menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai targetnya. Selisih yang menguntungkan menunjukkan bahwa bisnis mampu menjalankan operasinya secara efisien, sedangkan selisih yang merugikan menunjukkan bahwa ada masalah yang perlu diselidiki. Oleh karena itu, anggaran berfungsi sebagai alat evaluasi yang rasional untuk menilai kinerja bisnis.

Evaluasi kinerja yang didasarkan pada anggaran tidak hanya menilai aspek keuangan, tetapi juga menunjukkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan operasi. Apabila biaya dan pendapatan sesuai dengan anggaran, perencanaan manajemen telah berjalan dengan baik. Sebaliknya, kesalahan yang signifikan dapat menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kekurangan. Informasi yang dihasilkan dari evaluasi ini menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan dan strategi perbaikan di masa mendatang.

Selain itu, anggaran evaluasi kinerja juga memengaruhi keputusan manajer. Penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi tetapi juga sebagai sumber pembelajaran bagi manajemen tentang cara meningkatkan kinerja perusahaan secara konsisten. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan anggaran untuk periode berikutnya, penyesuaian target kerja, dan pemberian penghargaan atau sanksi. (Sinuhaji & Nasution, 2023)

Implikasi Penganggaran terhadap Kinerja Perusahaan dan Efisiensi Manajemen

Penganggaran yang baik meningkatkan kinerja dan kinerja perusahaan. Penganggaran yang direncanakan secara realistis dan dilaksanakan secara konsisten dapat menghasilkan sistem pengendalian yang kuat yang memungkinkan organisasi untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien. Penganggaran juga membantu manajemen menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penganggaran merupakan alat strategis untuk mengatur organisasi. Penganggaran adalah alat untuk perencanaan dan pengendalian dan evaluasi kinerja yang saling terkait. Oleh karena itu, kualitas penyusunan dan pelaksanaan anggaran sangat penting untuk keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penganggaran memiliki peran yang sangat strategis sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja perusahaan. Penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai instrumen perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme manajerial yang membantu perusahaan dalam mengarahkan, mengendalikan, serta mengevaluasi seluruh aktivitas operasional agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran berfungsi sebagai alat pengendalian biaya dengan menetapkan standar biaya yang digunakan untuk menjalankan operasi. Perusahaan dapat menemukan kesalahan baik yang menguntungkan maupun merugikan dengan membandingkan anggaran dan realisasi. Manajemen menggunakan data ini untuk melakukan pengawasan dan koreksi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penganggaran adalah alat pengawasan yang sangat baik untuk memastikan bahwa bisnis tetap stabil dan disiplin keuangan. Penganggaran sangat penting untuk evaluasi kinerja bisnis selain digunakan sebagai alat pengendalian. Kemampuan untuk memenuhi anggaran dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dan unit kerja. Perencanaan anggaran yang tepat dan pelaksanaannya yang konsisten menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penganggaran adalah alat yang saling terkait antara tugas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Penganggaran yang diterapkan secara sistematis, realistis, dan partisipatif memiliki potensi untuk memperkuat sistem pengendalian manajemen serta mendorong peningkatan kinerja jangka panjang perusahaan.

Penulis mengajukan saran berikut berdasarkan temuan yang diuraikan.

1. perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas penyusunan anggaran mereka dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal secara lebih menyeluruh. Anggaran yang realistis dan berdasarkan data aktual diharapkan dapat menjadi alat pengendalian yang lebih efektif serta mengurangi tingkat ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan.
2. organisasi harus menerapkan metode evaluasi anggaran yang berkelanjutan dan rutin. Secara teratur, evaluasi akan membantu manajer menemukan masalah dalam operasional dan merencanakan perbaikan. Oleh karena itu, penganggaran tidak hanya bersifat administratif tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengawasi dan menilai kinerja bisnis.
3. untuk membuat anggaran yang partisipatif, manajemen harus melibatkan berbagai pihak terkait. Keterlibatan manajer dan unit kerja dalam penyusunan anggaran dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan karena mereka dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, komitmen, dan motivasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
4. disarankan agar peneliti yang akan datang melakukan penelitian ini dengan menggunakan berbagai pendekatan metodologis, seperti metode kuantitatif atau metode campuran. Mereka juga harus memperluas subjek penelitian ke berbagai jenis dan skala bisnis. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang fungsi penganggaran sebagai alat untuk mengawasi dan menilai kinerja bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., Yuniarsih, Y., Depeda, A. P., & Tambunan, E. C. (2022). *_4.+Joel+Mar_03+Jurnal+Kelompok+3+Fx+(+Mas+Ravel).* 8721, 1083-1096.
- Gusman, Y., & Purbadini, E. (2016). *pada Hotel Sempurna Kota Lubuk Linggau.* 1(1), 66-84.
- Hana Dili Setyana, Soedjono Rono, dan F. N. (2021). *Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable.* *Jurnal Sustainable*, 01(1), 84-103.
- Harianja. AZ, Simanullang. MW, R. M. (2023). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <http://repository.upm.ac.id/1199/>
- Khaddafi, M., Kesuma, L. P., Shafa, A., Ulfitri, L., & Azzahra, T. P. (2024). *Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Perusahaan : Literature Review Analyzing the*

Impact of Production Costs and Cash Budget on Company Budget Planning and Control : Literature. November, 8725-8734.

- Lestari, R. A., Ndari, P. W., & Meyana, Y. E. (2025). Analisis Penerapan Pengendalian Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT . Tiara Kurnia. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 18(2), 304-309. <https://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/341>
- Marpaung, N. B. S., Elviani, S., Siregar, Z., & Rasyid, A. (2021). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Tolan Tiga Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(1), 77-84. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i1.4068>
- Nurani, N. (2009). Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian manajemen Pada Pt. Sariwangi Aea. *PERANAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIANMANAJEMEN PADA PT. SARIWANGI AEA Nani*, 1(9), 1689-1699.
- Okky Resita Rahmania. (2023). Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Dan Kas Terhadap Anggaran Perencanaan Dan Pengendalian Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 224-228. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1318>
- Sari, S. R., Safitry, E., Anugrah, F. S., Aurellia, L. M., & Yusraini. (2025). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(03), 248-255.
- Sinuhaji, T. N., & Nasution, M. I. (2023). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Birorena Polda Sumut. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 275-282. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/view/1791>
- Widyawati, N., Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2025). Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Kinerja Dalam Organisasi. 02(03), 665-669. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipmhttp://doi.org/10.47233/jipm.v2i1>